



## ***Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kepatuhan Minum Tablet Tambah Darah pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar***

### ***The Relationship Between Knowledge Level and Compliance With Taking Iron Supplement Tablets Among Pregnant Women in the Working Area of Kassi-Kassi Health Center, Makassar City***

**Meryaningsi Pakili<sup>1</sup>, Siti Hardiyanti<sup>2</sup>, Asneni Palembang<sup>3</sup>**

Stikes Gunung Sari Makassar

Email: [Meryaningsip@gmail.com](mailto:Meryaningsip@gmail.com)

---

#### Article Info

##### Article history:

Received : 13-04-2026

Revised : 15-04-2026

Accepted : 17-04-2026

Published : 19-04-2026

#### Abstract

*Anemia in pregnant women remains a common health problem that can lead to serious complications for both mother and fetus. One of the prevention efforts is the regular consumption of iron supplement tablets. However, compliance among pregnant women is still low, which may be influenced by their level of knowledge. This study aims to determine the relationship between knowledge level and compliance with taking iron supplement tablets among pregnant women in the working area of Kassi-Kassi Health Center, Makassar City. This study used a quantitative method with a cross-sectional design. The sample consisted of 108 respondents selected using purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and analyzed using Chi-Square test. The results showed a significant relationship between knowledge level and compliance with a p-value of 0.000 ( $p < 0.05$ ). Conclusion: There is a significant relationship between knowledge level and compliance with taking iron supplement tablets among pregnant women.*

**Keywords: Knowledge Level, Compliance, Blood Supplement Tablets**

---

#### Abstrak

Anemia pada ibu hamil merupakan masalah kesehatan yang dapat menyebabkan berbagai komplikasi bagi ibu dan janin. Salah satu upaya pencegahan anemia adalah dengan mengonsumsi tablet tambah darah (TTD) secara teratur. Namun, masih terdapat ibu hamil yang tidak patuh dalam mengonsumsi TTD. Salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan tersebut adalah tingkat pengetahuan ibu hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 108 responden dengan teknik purposive sampling. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah dengan nilai  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ). Kesimpulan: Terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil.

**Kata kunci: Pengetahuan, Kepatuhan, Tablet Tambah Darah**

#### PENDAHULUAN

Anemia merupakan kondisi sel darah merah tidak mencukupi kebutuhan fisiologis tubuh. Kebutuhan fisiologis tersebut berbeda pada setiap orang, hal ini dapat dipengaruhi oleh jenis kelamin, tempat tinggal, perilaku merokok, dan tahap kehamilan. Berdasarkan nilai anemia dalam darah merujuk pada *Guideline on haemoglobin cut offs to define anaemia in individuals and populations* (WHO, 2024), kehamilan trimester pertama  $< 11$  g/dl, kehamilan trimester kedua



<10,5 g/dl dan kehamilan trimester ketiga <11 g/dl (Handayani & Riani, 2024).

*World Health Organization* (WHO) menetapkan anemia termasuk ke dalam sepuluh masalah kesehatan utama. Hal ini didukung berdasarkan data tahun 2019 yang menyatakan kematian ibu sebesar 303.000 jiwa. Menurut WHO (2023) prevalensi anemia pada kehamilan secara global mencapai 37% atau 32 juta wanita hamil mengalami anemia dan prevalensi anemia selama kehamilan di Asia Tenggara mencapai 48,2%. Kondisi ini tidak hanya meningkatkan risiko kematian ibu, tetapi juga berdampak buruk pada kesehatan janin, seringkali mengakibatkan berat badan lahir rendah dan kelahiran prematur (Sugindro, 2023).

WHO memperkirakan lebih dari 2 miliar penduduk menderita anemia yang menjadi penyebab miliaran kematian terjadi setiap tahun di seluruh dunia. Masalah kesehatan masyarakat ini menjadi faktor utama yang memengaruhi 41% - 50% ibu hamil di dunia (WHO, 2022) Tidak hanya memengaruhi negara berkembang tetapi juga negara maju (Zulfiqar et al., 2021). Secara global, WHO melaporkan terdapat 36,5% wanita hamil mengalami anemia dan terkhusus di Indonesia sebesar 44,2%. Variasi kejadian anemia dikarenakan perbedaan kondisi sosial ekonomi, gaya hidup dan perilaku dalam memperoleh kesehatan dalam budaya yang berbeda. Anemia memengaruhi hampir separuh dari semua wanita hamil di dunia; 52% terdapat di negara berkembang sedangkan untuk negara maju 23% yang umumnya disebabkan kekurangan gizi mikro, malaria, infeksi cacing, dan schistosomiasis; infeksi Human Immunodeficiency Virus (HIV) dan kelainan hemoglobin sebagai faktor tambahan (Rahmad et al., 2022).

Berdasarkan data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2024, angka anemia di Indonesia yaitu sebesar 27,7 % anemia terjadi pada Ibu hamil. Prevalensi anemia ibu hamil secara nasional terjadi peningkatan dari tahun 2018 mencapai 48,9%, namun pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 21,2%. Target Indonesia tahun 2025 berdasarkan data Riskesdas 2018 setidaknya harus menurunkan persentase ibu hamil penderita anemia menjadi sebesar 19% (SKI, 2023).

Data spesifik ibu hamil dengan anemia di Sulawesi Selatan bervariasi tergantung pada lokasi dan tahun penelitian, namun angka prevalensi anemia pada ibu hamil di Sulawesi Selatan adalah 28,1%, sementara prevalensi di Indonesia secara keseluruhan adalah 37,1%. Penelitian di beberapa wilayah menunjukkan prevalensi anemia bervariasi, contohnya 57 dari 73 ibu hamil di Puskesmas Mangasa (73,1%) mengalami anemia, sedangkan di Puskesmas Tamalate, hanya 3 dari 35 ibu hamil (8,6%) yang terdata anemia pada tahun 2024 (Salsa et al., 2024).

Berdasarkan data Puskesmas Kassi-Kassi di Kota Makassar, jumlah pelayanan ibu hamil pada tahun 2023 dan 2024 tercatat stabil, yaitu masing-masing 1.504 jiwa dan 1.501 jiwa. Namun, pada tahun 2025 terjadi penurunan signifikan, terlihat dari jumlah kunjungan yang hanya mencapai 258 jiwa pada periode Januari–Maret dan 225 jiwa pada periode Agustus–Oktober, 148 jiwa pada periode Oktober–November. Di tengah penurunan kunjungan tersebut, kasus anemia pada ibu hamil justru tetap tinggi, dengan total 639 jiwa yang tercatat mengalami anemia sepanjang Januari–Desember 2025.

Pengetahuan deteksi faktor-faktor secara dini kehamilan risiko tinggi seperti anemia erat kaitannya dengan tingkat pendidikan ibu hamil (Edison, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Venna membuktikan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan ibu hamil terhadap kejadian anemia. Hal ini dikuatkan dengan penelitian yang dilakukan di Jambi bahwa pendidikan



ibu yang tinggi memiliki pengaruh terhadap anemia pada ibu hamil (Nurzia, 2022).

Tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai tablet tambah darah (TTD) berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting peranannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet ttd. Dengan adanya pengetahuan tentang TTD, ibu hamil akan tahu bagaimana mengonsumsi tablet TTD, manfaat, dan dampak yang mungkin timbul jika tidak konsumsi zat besi pada ibu hamil. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet besi (Kenang, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi Kota Makassar. Sampel penelitian berjumlah 108 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori cukup. Kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet tambah darah sebagian besar berada pada kategori sedang. Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai  $p = 0,000$ . Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah.

### **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (7,6%). Adapun sebagian kecilnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 responden (20,4%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (7,6%). Hal ini terlihat dari jawaban responden pada kuesioner yaitu berat bayi lahir rendah merupakan dampak yang terjadi pada janin bila ibu hamil kurang zat besi, kopi dan teh termasuk salah satu dalam kombinasi untuk pemenuhan kebutuhan zat besi ibu hamil, tablet tambah darah sebaiknya mulai diberikan pada saat awal kehamilan, ibu hamil harus meminum paling sedikit 90 tablet tambah darah selama kehamilan. Hal ini menunjukkan adanya pemahaman praktis ibu hamil terhadap pola konsumsi suplemen dan dampaknya terhadap kesehatan janin.

Peran ibu hamil dalam menjaga kesehatan diri dan janin sangat penting, terutama dalam pemenuhan zat gizi esensial seperti zat besi. Pengetahuan yang baik dapat meningkatkan kepatuhan ibu terhadap konsumsi tablet tambah darah, menjaga asupan nutrisi, dan mengurangi risiko



komplikasi selama kehamilan (Astuti & Zamli, 2025). Melalui adanya pemahaman yang memadai, ibu hamil akan lebih mampu menyesuaikan pola makan serta perilaku kesehatannya sehingga mendukung pertumbuhan janin secara optimal (Nur, 2025).

Menurut teori kesehatan reproduksi, tingkat pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh akses informasi, pendidikan, dan dukungan lingkungan terdekat, termasuk tenaga kesehatan dan keluarga (Kundari dkk., 2020). Pengetahuan yang cukup akan mendorong terbentuknya perilaku kesehatan yang baik, seperti konsumsi tablet tambah darah secara rutin dan penghindaran konsumsi zat yang menghambat penyerapan zat besi, sehingga berdampak positif pada kesehatan ibu dan janin (Sari, 2025).

Sejalan dengan Utari & Ai Rahman (2020) yang menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah. Dukungan dari tenaga kesehatan serta edukasi yang diberikan secara rutin sangat berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman dan perilaku ibu hamil. Didukung oleh penelitian Ratnaningtyas (2023) yang menunjukkan bahwa ibu hamil dengan tingkat pengetahuan baik memiliki risiko lebih rendah terhadap komplikasi anemia dan bayi berat lahir rendah.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi dapat disimpulkan bahwa :

1. Sebagian besar responden memiliki pengetahuan kategori baik yaitu sebanyak 86 responden (7,6%). Adapun sebagian kecilnya memiliki pengetahuan kurang yaitu sebanyak 22 responden (20,4%).
2. Sebagian besar responden memiliki kepatuhan minum tablet tambah darah kategori sedang yaitu sebanyak 46 responden (42,6%). Adapun sebagian kecilnya memiliki kepatuhan minum tablet tambah darah kategori rendah yaitu sebanyak 30 responden (27,8%).
3. Berdasarkan hasil uji statistik *Chi Square* diperoleh *p value* 0,000 ( $p < 0,05$ ) yang menunjukkan terdapat hubungan tingkat pengetahuan dengan kepatuhan minum tablet tambah darah pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Kassi-Kassi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyani, R. (2022). the Effects of Giving Anemia Booklet Towards the Pregnant Women'S Knowledge, Adherence To Consume Ttd, and Hemoglobin Level. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 2(2), 1–20.
- Agusta, S. (2023). *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kepatuhan Pengobatan Direct Acting Antiviral (Daa) Pada Pasien Hepatitis C Di Provinsi Lampung Dengan Pendekatan Health Belief Model (Hbm)* (Doctoral Dissertation, Universitas Lampung).
- Agustina, R., Sari, N., & Putri, D. (2021). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan konsumsi tablet Fe selama kehamilan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*.
- Anggraini, D. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. *Jurnal Kebidanan Indonesia*.
- Anisak, S., Farida, E., & Rodiyatun, R. (2022). Faktor Predisposisi Perilaku Ibu dalam Pemberian



ASI Eksklusif. *Jurnal Kebidanan*, 12(1), 34-46.

- Annisa, A. M. N., Yogi Andhi Lestari, Y. A. L., & Dhiah Dwi K, D. D. K. (2025). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Kunjungan Lansia Di Posyandu Integrasi Layanan Primer (Ilp) Melati Desa Bungkanel Kecamatan Karanganyar Kabupaten Purbalingga Tahun 2024* (Doctoral Dissertation, Universitas Al-Irsyad Cilacap).
- Arlym, L. T., Nurzannah, E. M., & Husna, H. M. (2023). Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe. *Jurnal Ilmu Kesehatan*.
- Asmari, R., Hayati, I., Ritha, A., & Hartati, D. (2023). Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Ibu Hamil dalam Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Gunung Tabur Kabupaten Berau: The Relationship of Knowledge and Family Support with Pregnant Women's. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 13(04), 143-151.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di Kecamatan Leitimur Selatan dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 229-236.
- Asmin, E., Salulinggi, A., Titaley, C. R., & Bension, J. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia di Kecamatan Leitimur Selatan dan Teluk Ambon. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 229-236.
- Astuti, W., & Zamli, Z. (2025). Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil tentang Gizi Seimbang di Wilayah Puskesmas Simpang Raya. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 2(3), 12-21.
- Bakhtiar, R., Muladi, Y., Tamaya, A., Utari, A., Yuliana, R., & Ariyanti, W. (2021). Hubungan pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil anemia dalam mengkonsumsi tablet tambah darah di wilayah kerja Puskesmas Lempake Kota Samarinda. *Jurnal Kedokteran Mulawarman*, 8(3), 78-88.
- Bakhtiara, R., Yusuf, M., Tamayab, A., Utarib, Aisyah, & Rita Yulianab, W. A. (2022). Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Di Wilayah Kerja. *J. Ked. Mulawarman*, 8(May 2019), 78-88.